

**IDENTIFIKASI DAN PELAPORAN BIAYA
KUALITAS SERTA MANFAATNYA DALAM
PENGENDALIAN BIAYA PADA CV. MAGGAR SARI
DI JEPARA
SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



DIAJUKAN OLEH

Dwi Widyastuti

No. Pokok : 049711419-E

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
PROGRAM EXTENSI
SURABAYA
2002**

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI DAN PELAPORAN BIAYA
KUALITAS SERTA MANFAATNYA DALAM
MENINGKATKAN KEUNGGULAN BERSAING
PADA CV. MAGGAR SARI DI JEPARA**

DIAJUKAN OLEH :

DWI WIDYASTUTI

No. Pokok : 049711419-E

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,


Dra. Hj. SRI ISWATI, M.Si., AK.

TANGGAL 13 Des - 2002

KETUA JURUSAN AKUNTANSI


Drs. MOH. SUYUNUS, MAFIS., AK.

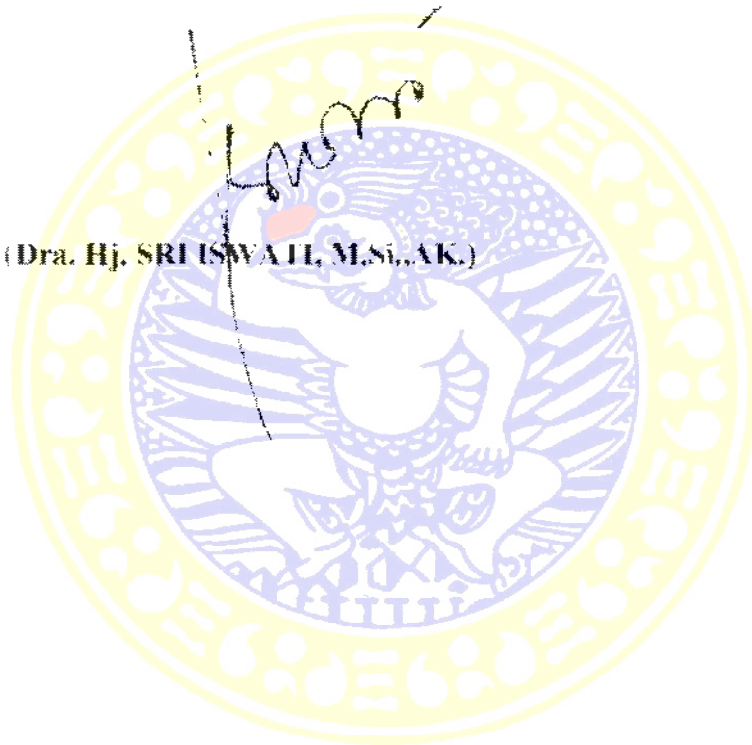
TANGGAL 13.12.2002

Surabaya, 6 Nov 2002

Diterima dengan baik dan siap diuji

DOSEN PEMBIMBING

(Dra. Hj. SRIUSWATI, M.Si., AK.)



ABSTRAK

Dalam situasi ekonomi yang semakin tidak menentu pada saat ini, maka perusahaan dituntut untuk bekerja seefisien mungkin tetapi tetap menghasilkan produk yang berkualitas untuk menjaga supaya dapat tetap bersaing dipasaran baik pasar dalam negeri maupun luar negeri. Berkaitan dengan situasi tersebut konsumen juga menjadi semakin kritis dan selektif dalam memilih barang dan jasa yang dikonsumsinya, konsumen berusaha mendapatkan barang yang berkualitas dan ekonomis.

Penelitian yang dilakukan terhadap CV. Maggar Sari – Jepara yang bergerak di Industri perkayuan sebenarnya sudah melakukan pengendalian kualitas tetapi hanya secara umum dalam arti biaya-biaya yang berhubungan dengan kualitas masih membaur jadi satu dengan biaya-biaya yang lain serta ditemukan pemborosan penggunaan sumber daya perusahaan terutama bahan baku dan sering pula ditemukan produk rusak dalam proses produksi yang memerlukan pengerjaan ulang sehingga tidak dapat diketahui secara tepat total biaya kualitas yang dikeluarkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu identifikasi terhadap elemen-elemen biaya kualitas agar dapat digunakan oleh pihak manajemen dalam pengambilan keputusan terhadap pengendalian biaya kualitas. Dari hasil identifikasi setiap elemen biaya kualitas dapat diketahui elemen-elemen mana yang akan masuk kategori biaya pencegahan (*Prevention Costs*), biaya penilaian (*Appraisal Costs*) dan biaya kegagalan internal (*Internal Failure Costs*) maupun external (*External Failure Costs*).

Hasil analisis terhadap laporan biaya kualitas menunjukkan bahwa ditemukan adanya peningkatan biaya kualitas dari aktivitas kegagalan terutama pada awal tahun penelitian yaitu 1999. Hal ini berarti terjadi penurunan terhadap pengendalian biaya kualitas. Dari hasil prosentase biaya kualitas terhadap penjualan produk yang dicapai selama periode 1999-2001 menunjukkan bahwa pengendalian biaya kualitas cukup baik dan dari hasil prosentase yang ditunjukkan sebesar 7,71 %. Dengan tingkat biaya kualitas sebesar 9,4 % CV. Maggar Sari pada tahun 2001, perusahaan masih perlu melaksanakan *Cost Reduction Program* minimal mampu meraih 2,35 % setiap tahun untuk mencapai target level.